

**PERAN ELIT LOKAL TRADISIONAL DALAM KEGIATAN
TAMBAK UDANG TANPA IZIN DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu

Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

HARYO AJI NUGROHO

BP. 2110832036



Pembimbing:

Sadri, S.IP., M.Soc.Sc

Dewi Anggraini, S.IP., M.Si

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Elit lokal tradisional memiliki peran dalam kegiatan tambak udang tanpa izin yang menyalahi prinsip lingkungan berdasarkan Amdal. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran elit lokal tradisional, mengidentifikasi, dan menganalisis aktor elit lokal tradisional dalam kegiatan tambak udang tanpa izin di Ulakan Tapakis. Metode yang digunakan dalam membedah fenomena ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan pada penelitian ini yakni konsep *elite* menurut Suzanne Keller. Suzanne Keller membagi komunitas menjadi dua kelas yaitu kelompok minoritas yang menentukan dan kelompok mayoritas yang diperintah. Pada fenomena tambak udang tanpa izin di Ulakan Tapakis elit lokal tradisional yang memiliki andil diantaranya Pemilik Tanah Ulayat Kaum, *Rajo* dan dibantu oleh elit politik lokal *governing elite*. Elit lokal tradisional yang memiliki kuasa atas tanah ulayat dan sumber daya di wilayahnya, dinilai menyalahkan Amdal dalam pengelolaan lingkungan. Teknik pengumpulan berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa elit lokal tradisional memiliki peran dalam legalitas secara adat, berkongsi dengan pemerintahan lokal, dominasi kekuasaan di ranah lokal, dan memiliki kendali terhadap sumber daya di wilayahnya.

Kata Kunci: Elit, *Rajo*, Ulayat, Tambak, Lingkungan



ABSTRACT

Traditional local elites have a role in unlicensed shrimp farming activities that violate environmental principles based on the EIA. This study aims to describe the role of traditional local elites, identify, and analyze traditional local elite actors in unlicensed shrimp pond activities in Ulakan Tapakis. The method used in dissecting this phenomenon is a qualitative method with a case study research type with a descriptive approach. The theory used in this study is the elite concept according to Suzanne Keller. Suzanne Keller divides the community into two classes: the decisive minority group and the ruled majority group. In the phenomenon of unlicensed shrimp ponds in Ulakan Tapakis, traditional local elites who have a role include the Tribal Customary Land Owner, Rajo and assisted by the local political ruling elite. Traditional local elites, who have power over customary lands and resources in their territories, are considered to blame the EIA for environmental management. Collection techniques are in the form of interviews and documentation. The results of the study illustrate that traditional local elites have a role in customary legality, share with local governments, dominate power in the local realm, and have control over resources in their territory.

Keywords: *Elite, Rajo, Ulayat, Pond, Environment*

